

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat perjanjian jual beli pada siswa kelas XI SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2010/2011 tergolong *baik*, yakni dengan skor rata-rata 76,5.

Kemampuan siswa kelas XI SMA Swadhipa Natar dalam menulis surat perjanjian jual beli ditinjau dari indikator (a) judul perjanjian tergolong *baik*, yakni dengan skor rata-rata 82,25; (b) identitas (penjual dan pembeli) tergolong *baik*, yakni dengan skor rata-rata 80; (c) ketentuan isi surat tergolong *baik*, yakni dengan skor rata-rata 81,75; (d) klausul tergolong *cukup*, yakni dengan skor rata-rata 65,25.

Hasil nilai keseluruhan siswa menunjukkan bahwa penulisan bagian surat perjanjian yang mendapatkan nilai tertinggi adalah judul perjanjian, yakni mencapai skor keseluruhan 329 dengan persentase penguasaan 82,25% tergolong *baik*, sedangkan penulisan bagian surat perjanjian jual beli yang mendapatkan nilai terendah adalah klausul (penutup) dalam surat, yakni mencapai skor keseluruhan 261 dengan persentase penguasaan 65,25% tergolong *cukup*.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan melihat hasil yang diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Swadhipa khususnya yang mengajar di kelas XI, memberikan materi manulis tentang surat perjanjian jual beli yang menarik agar siswa terlatih dalam membuat surat perjanjian jual beli dan dapat dengan lebih mudah memahami bagian-bagian surat perjanjian jual beli terutama pada indikator klausul, karena berdasarkan hasil penelitian, kemampuan siswa pada indikator ini nilai rata-ratanya lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang lain.
2. Siswa diharapkan belajar lebih giat menulis surat perjanjian jual beli dan banyak membaca buku yang berisi surat perjanjian jual beli agar siswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menulis surat perjanjian jual beli.